

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian dikumpulkan dan dihitung dengan petunjuk teknik serta pengolahan data, sebagai hasil analisa *solo effort* pemain tim Pertamina Soccer School pada kejuaraan Pertamina Soccer League 2013 pekan ke 26.

Data yang diperoleh dari jumlah seluruh aktivitas *Solo Effort* yang berhasil adalah sebagai berikut :

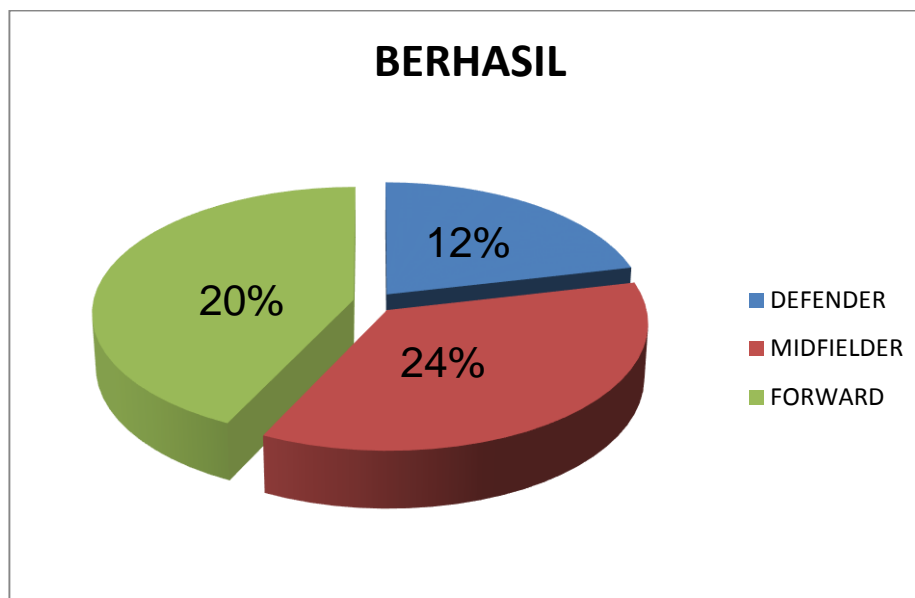
Tabel 4.1 :

Tabel Keberhasilan *Solo Effort* Tim Pertamina Soccer School pada Kejuaraan Pertamina Soccer League 2013

No	Nama	<i>Solo Effort</i>					
		+	Awr	Ctr	Drb/ Rwb	Pnt	Opp
1	Rossi						
12	Fauzan						
20	Evan						
3	Julius Josel Omkarsba						
4	Pieter A. Wambrauw						
14	Roby Andika	1	1	1	1	1	1

15	Ariansyah						
17	Ary Rezqy Hakim	2	2	2	2	2	2
13	M. Rabdy Risky						
24	Reza Erlanggan A						
5	Elang Anindita Pradana						
7	M. Bagus	2	2	2	2	2	2
8	M. Bagus Dewantara S						
13	Restu Nur Fauzi	1	1	1	1	1	1
18	Handika Bhayangkara M						
21	M. Ananda Fitrah	2	2	2	2	2	2
23	M. Krisna Septiawan						
9	Ilham Bagus Prayoga S						
10	Avalery Gustavo E						
11	Faldy Setyananda	2	2	2	2	2	2
16	Saputra						
25	M. Alfian Adriansyah	4	4	4	4	4	4

Hasil dari seluruh aktivitas *solo effort* sebesar 3 gerakan dengan prosentase 12% pada posisi *defender*, pada posisi *midfielder* sebesar 5 gerakan dengan prosentase 20% , dan pada posisi *striker* sebesar 6 gerakan dengan prosentase 24%. Dalam grafik *pie* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 : Grafik Pie Prosentase Keberhasilan Solo Effort Tim Pertamina Soccer School pada Kejuaraan Pertamina Soccer League 2013

Data yang diperoleh dari jumlah seluruh aktivitas Solo Effort yang gagal adalah sebagai berikut :

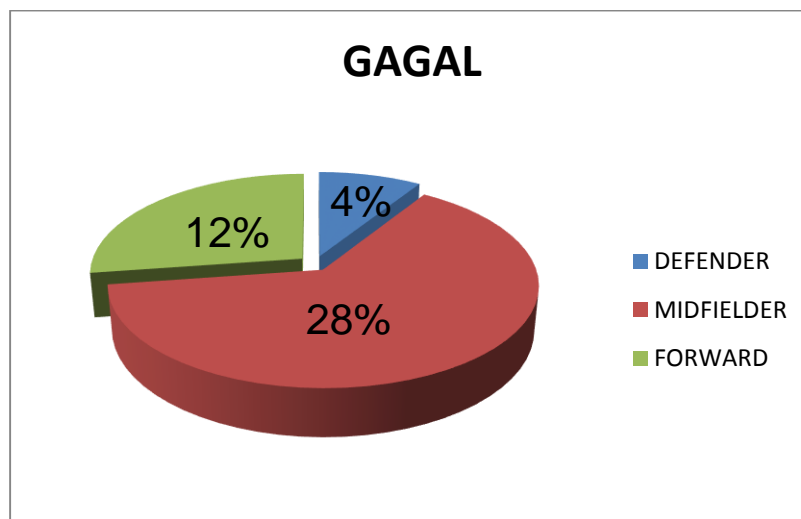
Tabel 4.2 :

Tabel Kegagalan Solo Effort Tim Pertamina Soccer School pada Kejuaraan Pertamina Soccer League 2013

No	Nama	Solo Effort					
		-	Awr	Ctr	Drb/ Rwb	Pnt	Opp
1	Rossi						
12	Fauzan						
20	Evan						
3	Julius Josel Omkarsba						

4	Pieter A. Wambrauw						
14	Roby Andika						
15	Ariansyah						
17	Ary Rezqy Hakim	1			1		
13	M. Rabdy Risky						
24	Reza Erlanggan A						
5	Elang Anindita Pradana						
7	M. Bagas	5	1	2	3		
8	M. Bagas Dewantara S						
13	Restu Nur Fauzi	1				1	
18	Handika Bhayangkara M	1					1
21	M. Ananda Fitrah						
23	M. Krisna Septiawan						
9	Ilham Bagas Prayoga S	1		1			
10	Avalery Gustavo E						
11	Faldy Setyananda						
16	Saputra	1					
25	M. Alfian Adriansyah	1					1

Hasil dari seluruh aktivitas *solo effort* sebesar 1 gerakan dengan prosentase 4% pada posisi *defender*, pada posisi *midfielder* sebesar 7 gerakan dengan prosentase sebesar 28% , dan pada posisi *striker* sebesar 3 gerakan dengan prosentase 12%. Dalam grafik *pie* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.2 : Grafik Pie Prosentase Kegagalan *Solo Effort* tim Pertamina Soccer School pada Kejuaraan Pertamina Soccer League 2013

B. Analisa Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian maka analisis yang didapat dari 25 total pelaksanaan *Solo Effort*, dengan perbandingan situasi *Solo Effort* yang berhasil dilakukan 14 gerakan dengan prosentase 56% dan *Solo Effort* yang gagal dilakukan 11 gerakan dengan prosentase yang gagal dilakukan yaitu 23%.

Dari hasil penelitian di lapangan berupa video yang diolah dengan cara merubah format video menjadi sebuah rangkaian kejadian yang berupa foto.

Berikut salah satu hasil analisa proses *solo effort* yang berhasil :



Gambar 4.3 Awareness

Pemain Pertamina Soccer School yang *control bola* (lingkaran merah) melakukan *awareness* untuk melihat keadaan, yaitu bola yang dikuasai, pemain bertahan lawan (lingkaran kuning), rekan tim (lingkaran hijau). Dan ketika melakukan *awareness* pemain Pertamina Soccer School tetap melihat situasi di lapangan.



Gambar 4.4 Controlling

Pemain yang *control* bola (lingkaran merah) telah melakukan *awareness* dan melihat ruang kosong di daerah pertahanan lawan *dribbling* kearah lingkaran *orange*.



Gambar 4.5 Dribbling

Pemain yang melakukan *dribbling* (lingkaran merah) melakukan *penetrasi* serta melakukan *shielding the ball* saat duel dengan pemain lawan, dengan tujuan agar saat perebutan bola tetap dapat dikuasai.



Gambar 4.6 Penetration

Pemain yang melakukan *penetrasi* (lingkaran merah) melewati pemain bertahan lawan (lingkaran kuning) dan proses *penetrasi* semakin dekat dengan gawang lawan sebab pemain *defender* terakhir telah dilewati.



Gambar 4.7 Penetration

Pemain yang melakukan *penetrasi* (lingkaran merah) mendapat peluang untuk mencetak *goal* dengan berhadapan dengan kiper lawan (lingkaran kuning) dan akan melakukan *feinting* untuk melewatinya.



Gambar 4.8 Penetration

Pemain yang melakukan *penetrasi* (lingkaran merah) berhasil melewati kiper dan peluang untuk mencetak *goal* semakin besar.



Gambar 4.9 Goal

Pemain yang melakukan berhasil melakukan *solo effort* (lingkaran merah) mencetak *goal* bagi tim Pertamina Soccer School. Dan sebuah proses *solo effort* berhasil dilakukan.

Namun tampaknya pemain tim Pertamina *Soccer School* kurang memaksimalkan latihan *Solo Effort*. Sebab dapat terlihat dari beberapa kesalahan situasi *Solo Effort* para pemain Pertamina *Soccer School*.

Berikut salah satu hasil analisa proses *solo effort* yang gagal :



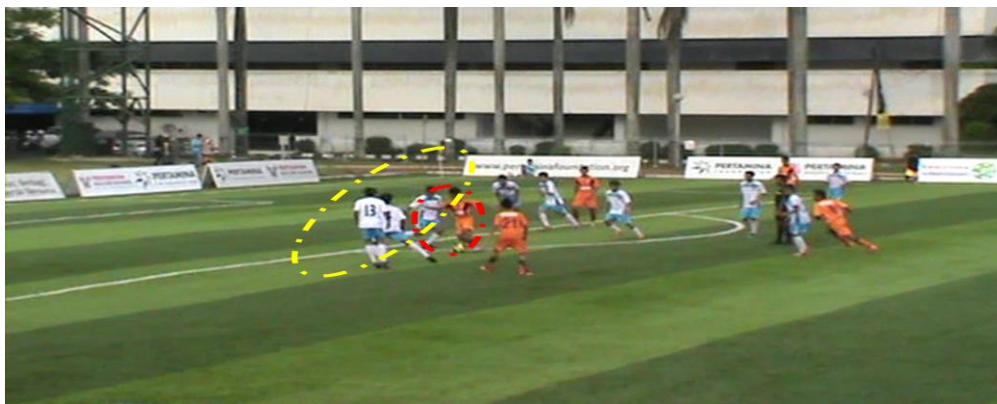
Gambar 4.10 Awareness

Pemain Pertamina *Soccer School* yang *control bola* (lingkaran merah) melakukan *awareness* untuk melihat keadaan, yaitu bola yang dikuasai, pemain bertahan lawan (lingkaran kuning), rekan tim (lingkaran hijau). Dan ketika melakukan *awareness* pemain Pertamina *Soccer School* sudah cukup tepat karena tetap melihat situasi di lapangan, namun jumlah pemain bertahan terlalu banyak di wilayah pertahanan.



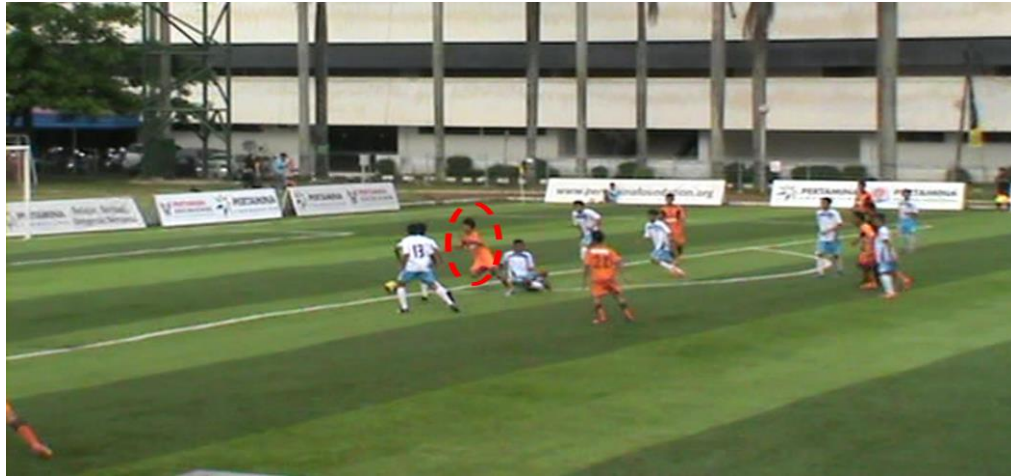
Gambar 4.11 Controlling

Pemain yang melakukan *control* bola (lingkaran merah) telah melakukan *awareness* dan melihat ruang kosong di daerah pertahanan lawan dan akan melakukan *dribbling* ke arah lingkaran *orange*.



Gambar 4.12 Dribbling

Pemain akan melakukan *dribbling* (lingkaran merah) dan akan melakukan *penetrasi* menembus ke wilayah pertahanan lawan.



Gambar 4.13 Penetration

Pemain yang melakukan *penetrasi* (lingkaran merah) berhasil melewati salah satu pemain bertahan lawan, namun karena jumlah pemain bertahan lawan lebih banyak hingga akhirnya datang pemain bertahan lain yang melakukan *cover*.



Gambar 4.14 Penetration

Pemain yang melakukan *penetrasi* (lingkaran merah) tidak melakukan *shielding the ball* saat duel dengan pemain lawan, hingga pada saat perebutan bola posisi pemain bertahan lawan lebih unggul.



Gambar 4.15 Intercept

Pemain yang gagal melakukan *solo effort* dengan tujuan membuat peluang penyerangan bagi tim Pertamina Soccer School. Posisi ketika pemain bertahan lawan lebih unggul, maka peluang untuk terebutnya bola atau *intercept* sudah terjadi.

Sebuah kesadaran untuk melakukan penyerangan secara individu seharusnya tetap diberikan kepada setiap pemain, baik itu *defender* ataupun *forward*, yaitu ketika ada sebuah ruang yang cukup untuk melakukan *penetrasi* itu seharusnya dapat dilakukan. Dan keterampilan *solo effort* seharusnya harus ditunjang pula dengan keterampilan *finishing* yang baik. Karena dari jumlah *solo effort* yang terjadi sebenarnya cukup banyak yang berhasil menjadi peluang, tetapi banyak peluang tersebut yang tidak menghasilkan *goal*.

Peluang yang tercipta dari proses *solo effort* kurang dimaksimalkan oleh pemain Pertamina *Soccer School* dengan baik, sehingga peluang-peluang yang seharusnya menjadi *goal* hanya berakhir menjadi *corner kick* ataupun *free kick*. Padahal jika keterampilan *finishing* yang dimiliki para pemain Pertamina *Soccer School* tentunya *goal* yang tercipta bagi Pertamina *Soccer School* akan cukup banyak pada Pertamina *Soccer League*.

Jadi latihan *Solo Effort* seharusnya diberikan secara berkala dan lebih spesifik diberikan kepada setiap pemain, tentunya akan dapat meningkatkan daya serang tim Pertamina *Soccer School* dan kreatifitas penyerangan. Sebab penyerangan bisa di lakukan dengan penyerangan tim yaitu menerapkan *Passing Game* dan ketika lawan telah membaca pola permainan tim Pertamina *Soccer School* yang bermain *Passing Game* maka bisa mengganti pola penyerangan dengan memanfaatkan kemampuan individu yang dimiliki tiap pemain dengan melakukan *Solo Effort* untuk menciptakan kemenangan.